

## **BAB 5**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisa dan pembahasan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat selisih sebesar 0,38% pada pembesian *boredpile*, pada volume beton *capping beam boredpile* menghasilkan selisih sebesar 0,92%, pada volume beton *boredpile* menghasilkan selisih sebesar 17,37%.
2. Penggunaan perhitungan menggunakan metode BIM dalam proyek konstruksi khususnya pada tahap perhitungan volume *quantity surveyor* memiliki beberapa keunggulan diantaranya pada aspek kebutuhan sumber daya manusia, waktu, serta meminimalisir terjadinya *human error*.

#### **5.2 Saran**

Saran yang dapat penulis sampaikan pada tugas akhir ini adalah sebagai berikut.

1. Penggunaan BIM agar lebih ditingkatkan lagi dalam pekerjaan proyek konstruksi melihat manfaat yang ditawarkan oleh implementasi BIM sangat membantu dalam pekerjaan konstruksi.
2. Untuk penelitian ke depannya, observasi dan data *opname* lapangan agar dilakukan secara langsung oleh peneliti.
3. Untuk kedepannya, pada perhitungan volume beton *boredpile* dilakukan analisa volume menggunakan perhitungan BIM dengan mempertimbangkan faktor koefisiensinya